

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP ASIMETRI INFORMASI
DENGAN *JOB RELEVANT INFORMATION* (JRI) SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING (Studi pada Rumah Sakit Umum yang Sudah BLU di Kota Padang
Sumatera Barat)**

**THE EFFECT OF BUDGET PARTICIPATION ON INFORMATION ASYMMETRY
WITH *JOB RELEVANT INFORMATION* AS AN INTERVENING VARIABLES
(Study at a General Hospital with BLU in Padang City, West Sumatra)**

Surya Masni; Rina Asmeri; Dica Lady Silvera

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti Padang Email :
suryafara02@gmail.com, dicaladysilvera@unespadang.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Partisipasi anggaran terhadap Asimetri informasi menggunakan Job Relevant Information (JRI) menjadi variabel intervening di rumah sakit berstatus BLU (Badan Layanan umum) yang terdapat di Kota Padang yaitu RSUP DR M Djamil dan RSJ Prof HB Saanin Padang. Populasi pada penelitian ini merupakan Ketenagaan atau karyawan rumah sakit yang ikut berperan dalam proses penyusunan anggaran rumah sakit dan sesuai dengan keperluan penelitian maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 73 orang responden. Data yang dikumpulkan adalah data primer yang didapatkan dengan cara memberikan kuisioner penelitian yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Metode analisis data yang dipergunakan yaitu analisis regresi linier berganda dan dilanjutkan dengan analisis jalur (path analysis). Resume penelitian menunjukkan bahwa Partisipasi anggaran memiliki efek yang signifikan terhadap Asimetri informasi, kemudian Job Relevant Information (JRI) juga memiliki efek yang signifikan terhadap Asimetri informasi, selanjutnya asimetri informasi juga memiliki efek yang signifikan terhadap job relevant information (jri), namun secara bersama-sama Partisipasi anggaran melalui Job Relevant Information (JRI) tidak berpengaruh signifikan terhadap asimetri informasi karena nilai efek tidak langsung lebih rendah atau kecil dari nilai efek secara langsung berdasarkan uji analisis jalur model II.

kata kunci : Partisipasi Anggaran, Job Relevant Information (JRI), Asimetri Informasi

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of knowing the effect of budget participation on information asymmetry using Job Relevant Information (JRI) as an intervening variable in BLU (public service agency) status hospitals in the city of Padang, namely RSUP DR M Djamil and RSJ Prof HB Saanin Padang. The population in this study were hospital staff or employees who took part in the process of preparing the hospital budget and in accordance with the research needs, a total sample of 73 respondents was obtained. The data collected is primary data obtained by providing research questionnaires that have been prepared in advance. The data analysis method used is multiple linear regression analysis and followed by path analysis. The research resume shows that budgetary participation has a significant effect on information asymmetry, then Job Relevant Information (JRI) also has a significant effect on information asymmetry, furthermore information asymmetry also has a significant effect on job relevant information (JRI), but together with same Budget participation through Job Relevant Information (JRI) has no significant effect on information asymmetry because the indirect effect value is lower or smaller than the direct effect value based on the path analysis model II test.

Keywords: Budget Participation, Job Relevant Information (JRI), Information Asymmetry

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pembangunan yg dilakukan pemerintah kepada rakyat wajib dipastikan dapat dinikmati dan diakses bagi seluruh komponen warga tanpa terkecuali, sebab tujuan pokok dari proses pembangunan adalah untuk kesejahteraan masyarakat. Faktor penting yang mendukung hal tersebut diantaranya perlu adanya servis atau pelayanan yang diberikan oleh pemerintah atau badan terkait yang melaksanakan proses pembangunan agar hasil proses pembangunan tersebut bisa diketahui oleh masyarakat secara transparan dan terbuka yang dikenal dengan nama pelayanan publik. Pelayanan publik merupakan segala bentuk jasa pelayanan, baik dalam bentuk barang publik juga jasa publik yang pada prinsipnya menjadi tanggung jawab serta dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah di pusat, pada daerah, dan pada lingkungan Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhan warga juga dalam rangka penerapan ketentuan peraturan perundang-undangan. Salah satu bentuk pelayanan publik yang ada sekarang ini adalah Badan Layanan Umum (BLU) dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah (PP) No.23 Tahun 2005. Wacana Pengelolaan Keuangan Badan Layanan umum (BLU) merupakan sebagaimana yang diamanatkan pada pasal 69 ayat (7) UU no. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara. Peraturan Pemerintah diatas dirancang dengan tujuan untuk menaikkan pelayanan publik kepada rakyat oleh Pemerintah sebagai penyelenggara layanan publik, karena sebelumnya tidak ada pengaturan yang spesifik tentang bagian dari pemerintahan yang melakukan pelayanan pada rakyat dengan bentuk dan contoh yg beraneka macam pada saat itu.

Badan Layanan umum (BLU) adalah instansi pada lingkungan Pemerintah yang dibuat dengan maksud tujuan untuk menyampaikan pelayanan kepada warga dengan cara menyediakan barang dan /atau jasa yg dijual tanpa mengutamakan prinsip buat mencari laba dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan di prinsip efisiensi, produktivitas dan pelayanan yang prima. Rumah Sakit sebagai salah satu jenis BLU ialah ujung tombak pada pembangunan kesehatan warga. Rumah sakit BLU adalah rumah sakit pemerintah yang menjual jasa pelayanan rumah sakit non-for-profit tetapi tetap dikelola dengan prinsip efisiensi serta produktivitas. Dengan memiliki bentuk sebagai organisasi BLU, maka rumah sakit memiliki Pola Pengelolaan Keuangan (PPK) yang menyampaikan fleksibilitas berupa keleluasaan buat menetapkan praktek-praktek bisnis yang sehat buat menaikkan pelayanan pada masyarakat. Syarat ini baik secara langsung maupun tidak akan berimbas pada konsep rumah sakit yg dulunya adalah lembaga yang bersifat cost centre, kini harus merubah orientasinya menggunakan memadukan service public oriented serta profit oriented serta mengedepankan terciptanya suatu lembaga publik yang berorientasi di value for money, termasuk dalam hal penyusunan aturan di tempat tinggal Sakit tadi.

Fenomena yang terjadi, Rumah sakit menjadi BLU yang berperan sebagai ujung tombak pada pembangunan kesehatan rakyat. Akan tetapi, tidak sedikit keluhan selama ini diarahkan kepada kualitas pelayanan tempat tinggal sakit yang dinilai masih rendah. Ini terutama terjadi pada Rumah sakit berstatus milik pemerintah. Tidak adanya perubahan terhadap pelayanan kepada pasien, tidak saja dialami oleh pasien dari kalangan kurang mampu, tetapi juga dialami oleh pasien dari kalangan berada, mereka masih mendapatkan pelayanan yang kurang memuaskan.

Hampir seluruh Rumah sakit milik pemerintah yang berada di pusat dan daerah tak akan bisa lepas dari pengaruh dan perkembangan fenomena tersebut. Ditinjau berdasarkan pembagian kelompok masyarakat, telah sama-sama diketahui bahwa Rumah sakit pemerintah merupakan rumah sakit yang menyediakan layanan jasa untuk kalangan menengah ke bawah, sedangkan rumah sakit swasta melayani warga kelas menengah ke atas. Ditambah lagi menggunakan situasi dimana biaya di sektor kesehatan cenderung terus meningkat, dan Rumah sakit dituntut buat memecahkan persoalan tersebut secara swadaya. Peningkatan biaya

kesehatan menjadi fenomena tersendiri bagi rumah sakit pemerintah sebab rumah sakit pemerintah memiliki layanan kesehatan buat kalangan menengah ke bawah. Akibatnya rumah sakit pemerintah diperlukan sebagai Rumah sakit yang murah serta bermutu. Pada rumah sakit yang berbentuk BLU, bentuknya lebih bersifat otonom dengan manajemen BLU, maka sebuah Rumah sakit mempunyai keleluasaan dan kelonggaran yg lebih buat mendayagunakan uang pemasukan Rumah Sakit. Akan tetapi pendapatan yang diperoleh tersebut wajib dikelola dengan sebaik-baiknya buat menaikkan mutu pelayanan rumah sakit kepada seluruh pasien dan juga buat menaikkan kualitas, sumber daya manusia serta mengendalikan tarif pelayanan, mengelola sarana, menjalin korelasi dengan pihak ketiga, dan tidak menumpuk laba saja, sehingga BLU masih tetap harus melayani masyarakat miskin. Berdasarkan fenomena serta permasalahan diatas maka penulis tertarik buat meneliti lebih lanjut dengan Judul "**Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Asimetri Informasi Dengan Job Relevant Information (JRI) Sebagai Variabel Intervening (studi pada rumah Sakit umum yg sudah BLU di Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat).**"

Sesuai latar belakang pada atas, dapat diidentifikasi serta dirumuskan masalah yg akan diteliti menjadi berikut :

1. Apakah partisipasi aturan berpengaruh terhadap asimetri informasi pada Rumah Sakit umum yang telah BLU di Kota Padang
2. Apakah partisipasi aturan berpengaruh terhadap job relevant information (jri) pada Rumah Sakit umum yg sudah BLU di Kota Padang
3. Apakah job relevant information (jri) berpengaruh terhadap asimetri informasi di Rumah Sakit umum yg telah BLU di Kota Padang
4. Apakah partisipasi anggaran berpengaruh terhadap asimetri informasi melalui job relevant information (JRI) pada Rumah Sakit umum yang telah BLU di Kota Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang:

1. Pengaruh partisipasi anggaran terhadap asimetri informasi pada Rumah Sakit umum yang sudah berstatus BLU di Kota Padang
2. Pengaruh partisipasi anggaran terhadap job relevant information (jri) pada rumah Sakit umum yang telah berstatus BLU di Kota Padang
3. Pengaruh job relevant information (jri) terhadap asimetri informasi pada Rumah Sakit umum yang sudah berstatus BLU di Kota Padang
4. Pengaruh partisipasi anggaran terhadap asimetri informasi melalui job relevant information (JRI) pada rumah Sakit umum yang telah berstatus BLU di Kota Padang

Manfaat yang ingin diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti:
Menambah pengetahuan serta menambah wawasan dalam rangka menerapkan teori-teori yg telah didapatkan dibangku kuliah.
2. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan:
Menjadi sumbangan ilmiah pada khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi dan menjadi bahan informasi awal bagi peneliti selanjutnya ketika meneliti permasalahan yang sama.
3. Bagi para praktisi:
Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman, masukan yg bermanfaat dalam perencanaan anggaran rumah sakit umum yang telah berstatus BLU untuk meningkatkan kinerja karyawan.

GAMBARAN LOKASI DAN METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit dengan status BLU yang terdapat di Kota Padang, yaitu RSUP DR M.Djamil serta RSJ Prof H.B Saanin. Dimana pada saat ini dengan

Peraturan Pemerintah RI No. 23 tahun 2005 lepas 13 Juni 2005 tentang Pengelolaan Badan Layanan umum (Lembaran Negara RI tahun 2005 angka 48) / RSUP Dr. M. Djamil kembali menjadi Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan dengan menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan umum. Pada pelaksanaan tugas serta aktivitas RSJ HB Saanin mengacu pada perda Provinsi Sumatera Barat nomor : 7 Tahun 2010 tentang Organisasi serta Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Prof. HB. Saanin Padang serta Peraturan Gubernur Sumatera Barat No. 6 tahun 2011 perihal Rincian Tugas utama, Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Prof. HB. Saanin Padang serta Peraturan Gubernur Sumatera Barat nomor : 440-538-2011 yg memutuskan status RSJ Prof HB Saanin menjadi Badan Layanan Umum (BLU).

Berdasarkan kepada judul serta rumusan permasalahan, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian Asosiatif dengan bentuk hubungan kausal. Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian asosiatif hubungan kausal dipergunakan buat menganalisis pengaruh partisipasi anggaran serta Job Relevant Information (JRI) terhadap asimetri informasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan atau Ketenagaan baik medis serta non medis pada RS DR M.Djamil Padang serta RSJ Prof HB Saanin yang berjumlah 2218 orang, sesudah diketahui jumlah populasi, maka langkah selanjutnya adalah memilih jumlah ketenagaan yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini, dan buat memenuhi kebutuhan dan supaya sinkron dengan karakteristik spesifik pada penelitian ini maka sampel yg dipergunakan diambil secara purposive sampling atau diambil dengan sengaja yaitu Ketenagaan yg terlibat pada proses penyusunan aturan. Sesuai kriteria diatas dan keterangan dari bagian kepegawaian maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah Kabag, Kabid, Kasubag, Kasie dan Ka Instalasi yg terlibat pada aktivitas penyusunan aturan yang berjumlah sebanyak 73 orang sampel yang diambil dari kedua Rumah sakit tersebut.

Teknik analisa data yang digunakan adalah Uji Instrumen Penelitian yg terdiri dari dua tahapan yaitu uji validitas serta uji reabilitas; lalu Uji asumsi klasik yang terdiri dari :Uji normalitas, Uji multikolonieritas, serta Uji heteroskedastisitas. Analisis selanjutnya adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk melihat persepsi responden terhadap pernyataan yang ada dalam kuesioner yg telah diserahkan ke responden dengan memberikan pengskoran yang dihitung dengan memakai skala likert. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linier berganda serta dilanjutkan menggunakan analisis jalur atau path analysis karna pada penelitian ini menggunakan variabel intervening. lalu dilanjutkan menggunakan pengujian hipotesis yaitu menggunakan Uji t, Uji F serta Uji Koefisien Determinasi.

PEMBAHASAN

Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah Tenaga Kesehatan yg terlibat dan ikut berpartisipasi dalam proses pengusulan, perencanaan serta penyusunan sampai ke proses persetujuan anggaran yang akan digunakan dalam kegiatan operasional di Rumah Sakit yang menjadi lokasi penelitian. Deskripsi profil responden terdiri dari jenis kelamin, pendidikan serta usia. Informasi ini bertujuan buat menceritakan ciri responden yang menjadi sampel penelitian. Data ini diperoleh dari hasil rekapan kuesioner yang sudah disebar serta telah dikembalikan dan diisi oleh responden. Berikut dijelaskan informasi berupa tabel yang memberikan profil responden yg berpartisipasi pada penelitian ini.

Tabel Deskripsi Responden

No	Identitas Responden	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	29	39,72
	Perempuan	44	60,28
	Total	73	100
2	Pendidikan		
	Diploma	4	5,47

	S1	24	32,88
	Dokter Spesialis	22	30,14
	S2	23	31,51
	Total	73	100
3	Umur		
	26 - 35 tahun	3	4,11
	36 - 45 tahun	35	47,94
	46 - 55 tahun	25	34,26
	56 - 65 tahun	10	13,69
	Total	73	100

Dari ketiga variabel penelitian setelah dihitung dan didapatkan skor dari kuesioner yg telah diisi oleh responden, maka didapat bahwa skor rata-rata variabel partisipasi anggaran yg terdiri dari 9 pernyataan, dimana nilai rata-rata adalah 3,94 dimana Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 78,90 %. Hal ini menunjukkan bahwa variabel partisipasi anggaran pada rumah sakit yg menjadi lokasi penelitian berada dalam kategori baik, lalu skor rata-rata variabel Asimetri Informasi yang terdiri dari 9 pernyataan, dimana nilai rata-rata adalah 3,96 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebanyak 79,36 %. Hal ini membuktikan bahwa variabel Asimetri informasi di Rumah Sakit yg menjadi lokasi penelitian berada dalam kategori baik. Sedangkan skor rata-rata variabel Job Relevant Information yg terdiri dari 8 pernyataan, dimana diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,91 dimana Tingkat Capaian Responden (TCR) sebanyak 78,25 %. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Job Relevant Information di Rumah Sakit yang menjadi lokasi penelitian berada dalam kategori baik.

Uji instrumen penelitian dilakukan buat mengetahui apakah variabel-variabel penelitian telah valid atau reliabel serta mampu untuk dilanjutkan ke tahapan berikutnya untuk dilakukan analisis. Berdasarkan hasil analisis dengan memakai program spss, maka masing-masing pernyataan penelitian pada satu variabel telah valid serta reliabel dan bisa dilanjutkan untuk analisa berikutnya. Sedangkan pada uji asumsi klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, dan Uji Heteroskedastisitas sesudah dilakukan uji serta analisa menggunakan memakai spss, maka didapatkan hasil bahwa variabel-variabel penelitian telah memenuhi persyaratan buat mampu lanjut ke pengolahan analisa regresi berganda. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan memakai program SPSS, didapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X + b_2 Z + e$$

$$Y = 5,004 + 0,273 X + 0,672 Z + e$$

Dari persamaan di atas maka dapat diinterpretasikan beberapa hal, sebagai berikut :

- Konstanta (a) yakni 5,004 ; berarti jika variabel partisipasi anggaran dan job relevant information dianggap tetap konstan, maka nilai variabel asimetri informasi sebesar 5,004 satuan.
- Koefisien partisipasi anggaran (X) yakni 0,273 ; hal ini menunjukkan apabila partisipasi anggaran meningkat sebesar satu-satuan maka asimetri informasi (Y) akan meningkat sebesar 0,273 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- Koefisien job relevant information (Z) yakni 0,672 ; hal ini menunjukkan apabila job relevant information meningkat sebesar satu-satuan maka asimetri informasi (Y) akan bertambah sebesar 0,672 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Analisis jalur atau *Path Analysis* merupakan bagian lebih lanjut dari analisa regresi. Dimana, jika dalam analisis regresi biasanya dipakai untuk menguji apakah ada pengaruh secara langsung yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sementara itu, pada analisis jalur atau *Path Analysis* digunakan bukan hanya menguji pengaruh secara langsung saja, tetapi juga menganalisis tentang ada atau tidaknya pengaruh secara tidak langsung oleh variabel bebas melalui variabel intervening terhadap variabel terikat. Pengujian

dilakukan dengan melihat nilai pada Beta yang membentuk persamaan $Y_1 = \beta_{1x1} + \beta_{1x2} + \beta_{1e1}$ dan seterusnya dengan menggunakan program SPSS.

Mengacu pada output regresi model I pada bagian tabel Coefficient, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel X adalah $0,000$ lebih kecil dari $0,05$. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa Regresi Model I, yakni variabel X (partisipasi anggaran) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (asimetri informasi). Besarnya nilai R^2 atau R square yang terdapat pada tabel Model Summary adalah $0,694$; hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar $69,4\%$, sementara sisanya $30,6\%$ merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Berdasarkan output Regresi model II pada bagian tabel Coefficients, diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel X adalah $0,000$ lebih kecil dari $0,05$ dan nilai variabel Y adalah $0,000$ lebih kecil dari $0,05$. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa variabel X (Partisipasi Anggaran) berpengaruh signifikan terhadap variabel Z (Job Relevant Information), begitu juga variabel Y (Asimetri Informasi) berpengaruh signifikan terhadap variabel Z. Besarnya nilai R^2 atau R Square yang terdapat pada tabel Model Summary adalah $0,855$; hal ini menunjukkan bahwa kontribusi X dan Y terhadap Z adalah sebesar $85,5\%$ sementara sisanya $14,5\%$ merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan dari hasil analisis jalur sebagai berikut :

1. Analisis pengaruh X terhadap Y ; dari analisis diatas diperoleh nilai signifikansi X sebesar $0,000 < 0,05$; sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan variabel X (partisipasi anggaran) terhadap variabel Y (asimetri informasi)
2. Analisis pengaruh X terhadap Z ; dari analisis diatas diperoleh nilai signifikansi X sebesar $0,000 < 0,05$; sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan variabel X (partisipasi anggaran) terhadap variabel Z (job relevant information)
3. Analisis pengaruh Y terhadap Z ; dari analisis diatas diperoleh nilai signifikansi Z sebesar $0,000 < 0,05$; sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Z (job relevant information) terhadap variabel Y (asimetri informasi).
4. Analisis pengaruh X melalui Z terhadap Y ; diketahui pengaruh langsung X terhadap Z adalah $0,572$; sedangkan pengaruh tidak langsung X melalui Z terhadap Y adalah perkalian antara nilai Beta X terhadap Y dengan nilai Beta Y terhadap Z yaitu : $0,833 \times 0,392 = 0,326$. Maka pengaruh total yang diberikan X terhadap Z adalah pengaruh langsung ditambah pengaruh tidak langsung yaitu : $0,572 + 0,326 = 0,898$. Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar $0,572$ dan pengaruh tidak langsung sebesar $0,326$ yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih kecil dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung, hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung X melalui Z tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.

Analisis kemudian dilanjutkan dengan melakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Uji t (parsial)

Dari hasil analisis dengan menggunakan uji t dapat diberikan penjelasan sebagai berikut:

- a. Untuk variabel partisipasi anggaran, nilai t hitung $2,076$ dan nilai (sig = $0,042 < 0,05$). Dengan $df = 70$ diperoleh ttabel sebesar $1,997$; dari hasil di atas dapat dilihat bahwa thitung $>$ ttabel atau $2,076 > 1,997$; maka variabel partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap variabel asimetri informasi.
- b. Untuk variabel Job Relevant Information, nilai t hitung $4,761$ dan nilai (sig = $0,000 < 0,05$). Dengan $df = 70$ diperoleh ttabel sebesar $1,997$; dari hasil di atas dapat dilihat bahwa thitung $>$ ttabel atau $4,761 > 1,997$; maka variabel Job Relevant Information berpengaruh signifikan terhadap variabel asimetri informasi.

2. Uji F (simultan)

Berdasarkan hasil olahan statistik dan dari tabel Anova diketahui bahwa nilai F hitung adalah 116,448 ; dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Dengan F tabel = (k; n-k), dimana “k” adalah variabel bebas yaitu variabel partisipasi anggaran dan variabel job relevant information, dan setelah dimasukkan kedalam rumus, maka didapat angka $(2 ; 73-2) = (2 ; 71)$. Angka ini dicocokkan dengan nilai distribusi F Tabel dan didapatkan angka 3,15. Jika dibandingkan dengan F hitung maka nilai F Hitung $>$ F Tabel ; $117,448 > 3,15$. Hal ini berarti secara bersama-sama variabel partisipasi anggaran dan job relevant information berpengaruh signifikan terhadap asimetri informasi.

3. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan uji Adjusted R-Square ditemukan nilai koefisien determinasi kinerja di Rumah Sakit yang menjadi lokasi penelitian ditunjukkan dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,762 atau 76,2 %, hal ini berarti besarnya kontribusi partisipasi anggaran dan job relevant information terhadap asimetri informasi di Rumah Sakit lokasi penelitian adalah sebesar 76,2 %, sedangkan sisanya 23,8 % dipengaruhi oleh variabel lain dan nilai tersebut cukup baik. Penelitian yang dilakukan Imran Almawrobi (2019) mengenai pengaruh partisipasi anggaran dan job relevant information memberikan hasil nilai Adjusted R Square sebesar 0,248 atau 24,8 % sedangkan sisanya 75,1% di pengaruhi oleh variabel lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini meneliti tentang Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Asimetri Informasi Dengan Job Relevant Information (JRI) Sebagai Variabel Intervening yang dilakukan pada Rumah Sakit Umum yang Sudah berstatus BLU di Kota Padang Sumatera Barat, setelah dilakukan penelitian terhadap 73 orang sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Asimetri Informasi

Dari analisis statistik yang sudah dilakukan diketahui bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan antara variabel X (partisipasi anggaran) terhadap variabel Y (asimetri informasi). Dengan demikian dapat disimpulkan untuk hipotesa yang pertama H1 diterima dan Ho ditolak atau hipotesa diterima.

2. Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Job Relevant Information

Dari analisis statistik yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan antara variabel X (partisipasi anggaran) terhadap variabel Z (job relevant information). Dengan demikian dapat disimpulkan untuk hipotesa yang kedua H1 diterima dan Ho ditolak atau hipotesa diterima

3. Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Job Relevant Information

Dari analisis statistik yang telah dilakukan diperoleh bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan variabel Y (asimetri informasi) terhadap variabel Z (job relevant information). Dengan demikian dapat disimpulkan untuk hipotesa yang ketiga H1 diterima dan Ho diterima atau hipotesa diterima.

4. Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Asimetri Informasi melalui Job Relevant Information

Dari analisis statistik yang telah dilakukan, diketahui pengaruh langsung X terhadap Z adalah 0,572 ; sedangkan pengaruh tidak langsung X melalui Z terhadap Y adalah perkalian antara nilai Beta X terhadap Y dengan nilai Beta Y terhadap Z yaitu : $0,833 \times 0,392 = 0,326$. Maka pengaruh total yang diberikan X terhadap Z adalah pengaruh langsung ditambah pengaruh tidak langsung yaitu : $0,572 + 0,326 = 0,898$. Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0,572 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,326 yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih kecil dibandingkan dengan nilai

pengaruh langsung, hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung X melalui Z tidak berpengaruh signifikan terhadap Y. Dengan demikian dapat disimpulkan untuk hipotesa yang keempat H1 ditolak dan Ho diterima.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis mencoba untuk memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi rumah sakit yang menjadi lokasi penelitian hendaknya harus lebih ditingkatkan keterlibatan bawahan dalam penyusunan anggaran sehingga dapat terjalin komunikasi antara atasan dan bawahan. Kemudian terkait dengan job relevant information (JRI) harus lebih ditingkatkan dan mendapat perhatian serius oleh pihak rumah sakit karena dapat memberikan prediksi yang akurat mengenai kondisi lingkungan pekerjaannya dan pemilihan serangkaian kegiatan atau tindakan yang lebih efektif dalam menunjang pekerjaan yang sudah menjadi tugas pokoknya.
2. Bagi peneliti berikutnya ini bisa menjadi masukan untuk bahan kajian penelitian selanjutnya dengan menambah variabel-variabel lain diluar variabel partisipasi anggaran dan job relevant information yang mungkin akan mempengaruhi terjadi atau tidaknya asimetri informasi pada objek dan lokasi penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Almawroby, Imran. 2019. Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Job Relevant Information (JRI) Terhadap Informasi Asimetris (Studi Empiris pada Rumah Sakit Balung dan Rumah Sakit Paru Jember). Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember. Jember
- Anthony, Robert N dan Vijay Govindarajan. 2005. Sistem Pengendalian Manajemen Buku dua. Terjemahan Kurniawan Tjakrawala. Jakarta Salemba Empat.
- Bastian, Indra. 2006. Akuntansi Sektor Publik, Suatu Pengantar. Jakarta. Erlangga.
- Brownell .P. (1982), Participation in budgeting Process: When It Works and it Doen't, Journal of Accounting Literature, Vol. 1: 124-153.
- Dunk, Alan S. 1993. The Effect of Budget Emphasis and Information Asymmetry on the Relation Between Budgetary Participation and Slack, The Accounting Review, Milwaukee.
- Fitri, Yulia. 2007. Senjangan Anggaran : Pengaruh Informasi Asimetri, Partisipasi, Penganggaran dan Komitmen Organisasi (Studi Empiris pada Universitas Swasta di Kota Bandung). Jurnal Ichsan Gorontalo Volume 2 no.3. Gorontalo.
- Ghozali, Imam. 2007. Aplikasi Analisis Multilavare dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafridebri. 2013. Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Melalui Tujuan Anggaran dan Job Relevant Information Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Di Pekanbaru. Jurnal Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Kren, Leslie. 1992. Budgetary Participation and Managerial Performance. The Impact of Information and Environmental Volatility, The Accounting Review, Milwaukee.
- Mardiasmo. 2002. Akuntansi Sektor Publik, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Meidiawati, 2004. "Peranan Asimetri Informasi, Keterlibatan Pekerjaan Kecukupan Anggaran Terhadap Partisipasi Penganggaran Terhadap Hubungan Partisipasi Penganggaran Dengan Kinerja Manajerial (Studi Kasus pada PT. Telkom Divisi Regional II Jakarta)". Tesis. UGM. Yogyakarta.

- Merchant, K.A. 1981. "The Design of Corporate Budgeting System : Influences on Managerial Behavior and Performance". *The Accounting Review*, p. 813-828.
- Mulyadi, dan Jhony. 2001. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Novita, Hikmahwati, et al. 2018. Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Asimetri Informasi Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Politeknik Negeri Banjarmasin). *Jurnal Riset Terapan Akuntansi Vol 2, No 1. Politeknik Negeri Banjarmasin*
- Ompusunggu, Krisler Bornadi, & Bawono, Icut Rangga, 2006. "Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Job relevant information (JRI) Terhadap Asimetri informasi (Studi pada Badan Layanan Umum Universitas Negeri di Kota Purwokerto Jawa Tengah)", *SNA IX, Padang*.
- Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2005. tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU).
- Permendagri No. 13 Tahun 2006. tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Prasetio, Primadi. 2017. Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening (Survey Pada Perusahaan Perbankan Di Kota Jambi). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan UNJA. Jambi*
- Putra, I Nyoman Triantana. Putra, I Made Pradana Adi dan Herawati, Nyoman Trisna. 2015. "Analisis Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetri Dan Penekanan Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran (Budgetary slack)". Bali: Universitas Udayana.
- Putri, Theresa Denza. 2019. Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Dan Strategi Operasional Terhadap Biaya Pengelolaan Limbah Di Rumah Sakit Semen Padang Hospital. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti. Padang
- Ratnawati, K. 2004. Pengaruh Budgetary Goal Characteristics terhadap Kinerja Manajerial dengan Budaya Paternalistik dan Komitmen Organisasi sebagai Moderating Variabel. *Artikel SNA VII*.
- Rison. 2017. Pengaruh Komitmen Organisasi, Job Relevant Information, Locus of Control Terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada OPD Kabupaten Pasaman Barat). Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Padang
- Riyadi, S. 2000. "Motivasi dan Pelimpahan Wewenang Sebagai Variabel Moderating dalam Hubungan Antara Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Kinerja Manajerial". Tesis. Program Pasca Sarjana. UGM. Yogyakarta.
- RSUP DR.M.Djamil. 2018. Laporan Rencana Bisnis Anggaran (RBA Defenitif). Padang
- Saraswati, Gita Pramudya. 2005 . Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Job Relevant Information Sebagai Variavel Intervening (Studi Pada Dinas Pemerintah Kota Yogyakarta). *Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen FE Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta*
- Sari Dista Putri, Muhammad Arfan, Syukri Abdillah. 2017. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kepuasan Kerja, Job Relevant Information dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Manajerial Kejaksaan Negeri Wilayah Aceh. *Jurnal Administrasi Akuntansi : Program Pascasarjana Unsyiah. Banda Aceh*.

- Scott, William R. (2000). *Financial Accounting Theory*. Second edition. Canada: Prentice Hall.
- Sinaga, M.T. 2013. Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Locus of Control Dan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi UNP*. Padang
- Sugiono, 2002. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. CV Alfabeta
- Sumarno J. 2005. Pengaruh Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Hubungan antara Partisipasi Anggaran dan Kinerja Manajerial, SNA VIII.
- Supriyono, R. A. & Akhmad Sykhroza.2003. "Peran Asimetri Informasi dan Peresponan Keinginan Sosial Sebagai Variabel Moderating Hubungan Antara Partisipasi Penganggaran dan Kinerja Manajer di Indonesia". *Simposium Nasional Akuntansi IV*, Surabaya.
- Tuhu, Sri Pangestu. 2018. Pengaruh Partisipasi Anggaran, Job Relevant Information Dan Pemberian Reward Terhadap Senjangan Anggaran (Studi Empiris Pada Dinas dan Badan di Kabupaten Sleman). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Yogyakarta. Yogyakarta
- Utomo, Sigit Budhi. 2006. Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetris, dan Budget Emphasis terhadap Senjangan Anggaran, Skripsi, FE UNSOED Purwokerto.
- Vebyana, Siregar, 2003. Hubungan Partisipasi Anggaran dengan Informasi Job Relevant Serta Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Manajerial di Lingkungan Pemerintah Yogyakarta, Tesis, Program Pasca Sarjana Universitas Gadjad Mada, Yogyakarta.
- Webb, R. Alan. 2002. *The Impact of Reputation and Variance Investigations on the Creation of Budget Slack, Accounting, Organizations and Society*, Southern California.
- Widiastuti. 2006. "Pengaruh Partisipasi Pemakai terhadap Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer dengan Dua Variabel Moderasi Yaitu Kompleksitas Tugas dan Kompleksitas Sistem pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung". *Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana, Denpasar*.
- Yusfaningrum, Kusnasriyanti dan Imam Ghozali. 2005. Analisis Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial melalui Komitmen Tujuan Anggaran dan Job Relevant Information (JRI) sebagai Variabel Intervening (Penelitian terhadap Perusahaan Manufaktur di Indonesia), SNA VIII, Solo.